

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sosial media atau sarana yang digunakan seseorang untuk menjalin silaturahmi serta menjadi sarana untuk mengekspresikan sesuatu. Sosial media yang berfungsi sebagai wadah untuk mengekspresikan sesuatu tersebut dapat digambarkan seperti mengembangkan ekspresi melalui konten atau tayangan baik itu ekspresikan karya dirinya, ataupun mengekspresikan terhadap idolanya. Salah satu contohnya adalah membuat konten kedekatan dari dua sahabat pelawak yaitu Vincent dan Desta.

Kedekatan dari Vincent dan Desta ini tengah menjadi sorotan di media sosial terutama di Instagram dan juga TikTok Indonesia. Vincent dan Desta tercatat memiliki 2,7 Juta atensi setiap penayangan kontennya di TikTok dan memiliki jumlah pengikut 3,2 Juta orang di *channel* YouTube VINDES<sup>1</sup>. Vincent dan Desta ini adalah dua orang pelawak yang membawakan program acara TV Tonight Show yang tayang pada jam 9 malam. Vincent dan Desta diketahui memiliki hubungan pertemanan yang sudah sangat lama bahkan tercatat hampir tiga dekade<sup>2</sup>.

Kedekatan ini juga yang membuat Desta sering melakukan ekspresi cemburu apabila Vincent memilih orang lain sebagai orang terdekatnya

---

<sup>1</sup> Endra Yoharnes. 2022. Heboh Bedak Desta dan Vincent Ketebalan, Netizen Ngakak: Leher Sama Muka Beda. <https://www.suara.com/entertainment/2022/08/15/123334/heboh-bedak-desta-dan-Vincent-ketebalan-netizen-ngakak-leher-sama-muka-beda>. Diakses pada 24/08/2022

<sup>2</sup> Pramesti, A, F. 2021. 8 Fakta Persahabatan Desta dan Vincent, Teman Nongkrong Hampir 3 Dekade. <https://www.suara.com/entertainment/2021/09/09/210028/8-fakta-persahabatan-desta-dan-Vincent-teman-nongkrong-hampir-3-dekade>. Diakses pada 24/08/2022

dibandingkan Desta seperti pada tayangan Tonight Show yang tayang pada 5 Agustus 2019<sup>3</sup>. Hubungan kedekatan ini ternyata dijadikan penggemarnya konten *bromance*. Konten *bromance* tersebut menggambarkan solidaritas dari Vincent dan Desta juga kecemburuan dari Desta apabila dirinya tidak dianggap sebagai orang yang penting di kehidupan Vincent.

*Bromance* adalah sebuah kekuatan hubungan emosional yang intens antara laki-laki heteroseksual (Rohmah, 2014:53). Fenomena *bromance* di Indonesia bisa dikatakan merupakan hal yang masih dianggap tabu dan belum dianggap wajar, hal ini dikarenakan di Indonesia sendiri, kedekatan dan interaksi sesama pria berupa sentuhan tubuh ataupun ekspresi yang berlebihan terhadap pria lain kurang dapat dimaklumi dibandingkan dengan yang dilakukan oleh lawan jenis maupun sesama perempuan (Kusumah, 2018:5). Hal ini dapat membuat orang lain beranggapan bahwa seorang pria tersebut memiliki penyimpangan pada seksual orientasi seorang.

Istilah *bromance* di Indonesia sendiri, masih diketahui masyarakat sebagai suatu hal yang tabu dan dianggap tidak sesuai dengan nilai yang ada dalam suatu masyarakat, khususnya di Kota Padang. Hal ini dapat terjadi karena kedekatan yang intim antara sesama lelaki sering disalahartikan dan tidak biasa bagi sesama lelaki memiliki sebuah hubungan yang sangat dekat layaknya pertemanan perempuan. Menurut Laksimawati (2021:3). Kota Padang merupakan salah satu daerah di Sumatera Barat yang dihuni oleh kelompok

---

<sup>3</sup> Net Mediatama Televisi. 2019. Desta Cemburu. <https://www.facebook.com/netmediatamatelevi/videos/tonight-show-desta-cemburu/504397143721019/>. Diakses pada 24/08/

etnik Minangkabau, dimana etnik Minangkabau memiliki nilai-nilai falsafah yang tinggi dan bersifat universal. Mereka sangat menjunjung tinggi adat, dimana adat sendiri diciptakan oleh nenek moyang orang Minang sebagai hukum atau aturan hidup yang mengatur hubungan antara manusia dengan manusia dan manusia dengan alamnya berdasarkan falsafah “Alam takambang manjadi guru”. Menurut Rasyid (2006:1) menegaskan bahwa nilai-nilai yang terkandung dalam adat memberi bentuk dan pola kepada budaya Minangkabau itu sendiri, membuat peneliti melakukan observasi terhadap penggemar Vincent dan Desta yang ada di Kota Padang.

Peneliti melakukan observasi awal untuk menanyakan pandangan terkait konten *bromance* Vincent dan Desta. Subjek penelitian diambil dari penggemar Vincent dan Desta yang ditemukan dari unggahan khusus peneliti di Instagram tentang pencarian penggemar Vincent dan Desta. Peneliti mendapatkan tujuh penggemar Vincent dan Desta yang nantinya akan peneliti seleksi menjadi subjek penelitian. Penggemar Vincent dan Desta berhasil membuat konten *bromance* ini memiliki rasa sebagai hubungan yang baik dan positif atau hubungan yang terjadi bahkan dengan adanya pemahaman dan dukungan satu sama lain. (Smith, Eliot R dan Diane M., :2000)

Peneliti menanyakan seputar tanggapan dari ketujuh penggemar tersebut terhadap tayangan *bromance* yang sering muncul di beranda media sosial mereka. Konten *bromance* yang muncul itu adalah konten yang tidak sesuai dengan nilai dan budaya yang ada dalam masyarakat. (Rasnika, 2021:3). Hal ini membuat peneliti tertarik terhadap pembahasan mengenai kedekatan Vincent dan Desta.

Konten *bromance* sering menjadi perdebatan karena adanya pemikiran bahwa *bromance* tidak sesuai dengan nilai dan budaya yang ada dalam masyarakat (Rasnika, 2021:3). Tayangan atau konten dengan *talent* sesama jenis yang menunjukkan kedekatan, biasanya diarahkan negatif oleh penontonnya, seperti tayangan konten Jonathan Alden dan juga Victor finalis dari Masterchef Indonesia Season sepuluh dan juga Jefri Nichol dengan Joe Taslim. Masyarakat menganggap kedua *talent* tersebut memiliki hubungan yang spesial dan lebih dari teman.<sup>4</sup>

Sehubungan dengan penjelasan tersebut, peneliti mengaitkan permasalahan ini dengan resepsi. Resepsi adalah pengolahan teks dan cara pemberian makna terhadap tayangan televisi, sehingga memberikan respon terhadapnya (Endaswara, 2003, 118). Resepsi ini ditimbulkan dari tayangan-tayangan yang dapat ditanggapi positif ataupun sebaliknya. Peneliti mengaitkan permasalahan ini dengan resepsi karena peneliti ingin menggali lebih dalam tentang pandangan khalayak tentang *bromance* yang terbentuk di *channel* YouTube VINDES.

Penelitian ini lebih dalamnya mengarah kepada sebuah respon dari penggemar Vincent dan Desta ketika menonton tayangan di *channel* youtube VINDES dalam ruang lingkup *bromance relationship* dimana *bromance* dianggap menyimpang dari norma oleh remaja-remaja di Indonesia terutama kota-kota besar dan salah satunya Kota Padang. Penelitian ini lebih

---

<sup>4</sup> Baskoro Dinno. 2022. *Bromance* Victor dan Alden Heboh Apa Makna Sebenarnya. <https://lifestyle.kompas.com/read/2022/06/17/072359220/bromance-victor-alden-heboh-di-twitter-apa-makna-sebenarnya?page=all>. Diakses pada 17/01/2023

menguraikan pemaknaan terhadap *bromance* dari hubungan Vincent dan Desta melalui konten di *channel* YouTube VINDES. Hal ini memberikan sebuah gambaran dari pemahaman remaja mengenai *bromance*.

Penelitian yang serupa tentunya sudah banyak dilakukan di Kota Padang. Penelitian ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusumah (2018) yang berjudul makna *bromance* di kalangan *Army, fanbase Bangtan Boys* dalam perspektif fenomenologi. Peneliti memiliki perbedaan pada subjek yang diteliti dan memfokuskan pada penggemar yang ada di Kota Padang. Peneliti memilih penggemar Vincent dan Desta yang ada di Kota Padang karena budaya yang berkembang di Kota Padang sangat menolak hal-hal yang menyimpang dari ajaran agama sehingga membuat peneliti ingin fokus pada objeknya yaitu penggemar Vincent dan Desta di Kota Padang.

Peneliti melakukan penelitian ini dengan melihat resepsi penggemar dari Vincent dan Desta melalui tayangan YouTube. Peneliti memilih YouTube dari Vincent dan Desta karena *channel* YouTube VINDES memiliki 3,2 juta pengikut dan itu merupakan jumlah pengikut terbesar dibandingkan media sosial lainnya yang dimiliki Vincent dan Desta. YouTube juga menjadi tempat bagi Vincent dan Desta untuk terus aktif dan memiliki program sendiri selain di televisi.

Urgensi dari penelitian ini adalah sebagai salah satu informasi dan edukasi mengenai sebuah *bromance relationship*. Penelitian ini juga penting terhadap masyarakat awam yang tidak mengenal istilah *bromance* sehingga masyarakat mengetahui bahwa *bromance* itu bukanlah sesuatu hubungan yang melanggar nilai dan budaya yang ada dalam masyarakat. Hubungan-hubungan yang

terdapat di dalam kedekatan Vincent dan Desta terkadang dapat terlihat sangat akrab seperti pasangan kekasih.

Masyarakat Indonesia mengaitkan konten *bromance* menjadi sesuatu hubungan yang tidak sesuai dengan nilai yang ada dengan melihat keinginan mereka untuk terus berada di jarak yang saling berdekatan dan saling cemburu ketika ada orang lain masuk di antara hubungan *bromance* tersebut (Rasnika, 2021:4). Hubungan *bromance* ini diperlihatkan seperti layaknya sepasang kekasih yang sedang kasmaran. Hubungan *bromance* ini dikaitkan karena jarak duduk dan saling cemburu yang membuat banyak masyarakat yang merasa bahwa konten *bromance* adalah sebuah konten yang tidak sesuai dengan nilai dan budaya yang ada dalam masyarakat.

Peneliti menjadikan resepsi dan *bromance* sebagai fokus penelitian kali ini. Berdasarkan penjelasan diatas peneliti tertarik melihat bagaimana penggemar Vincent dan Desta meresepsikan *bromance* di *channel* YouTube VINDES. Peneliti merasa hal ini menjadi sebuah hal yang unik di Ilmu Komunikasi Universitas Andalas, karena masih sedikit yang meneliti mengenai *bromance* di kalangan artis Indonesia. Peneliti mengangkat topik penelitian ini dengan judul **“Resepsi penggemar Vincent dan Desta terhadap konten tayangan *bromance* di channel YouTube VINDES”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini yaitu bagaimana resepsi penggemar Vincent dan Desta terhadap konten tayangan *bromance* Vincent dan Desta di *channel* YouTube VINDES?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan mengetahui resepsi penggemar Vincent dan Desta terhadap konten tayangan *bromance* di *channel* YouTube VINDES.

### 1.4 Manfaat Penelitian

#### 1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu komunikasi, terutama yang berkaitan dengan resepsi dan *bromance*.
2. Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu referensi penelitian yang tertarik meneliti tentang resepsi dan *bromance*.

#### 1.4.2 Manfaat Praktis

- 1 Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran media sosial sebagai wadah terjadinya *cyberculture*, terkait adanya interaksi pengguna media sosial dalam bentuk pemaknaan teks pada media sosial, salah satunya YouTube.
- 2 Penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan kepada pembaca makna dari *bromance* dan memberikan gambaran bagaimana sebuah hubungan *bromance* itu terjalin.

